

MEDIA



vivanews.com

001/VIVA/2011

EDISI NOVEMBER 2011



IPO UPDATE VIVA

Penghargaan Ahmad Bakrie IX

Motivasi Berkarya
dan Pengabdian
untuk Bangsa

Current Affairs
ANTV
Berhasil Meraih
Life Award 2011,
Tingkat Asia Pasific

tvOne Mendapatkan
Penghargaan
Mochtar Lubis
Award 2011 kategori
Liputan Mendalam



Pesan BOD
Bapak Erick Thohir
 Presiden Direktur VIVA **3**

Cover Story
IPO UPDATE VIVA



Penghargaan
Achmad Bakrie Award

Motivasi Berkarya dan Pengabdian untuk Bangsa



Welcome to ANTV Epicentrum Studio Complex **8**



Da'i Muda Pilihan Saatnya yang Muda Berbicara **10**



Corporate Social Responsibility ANTV **12**
Khitanan Massal ANTV



Talent Unit dan Suka Dukanya **13**

Zona Merah



Ike Pangestu tvOne Berbagi Pengalaman Saat Meliput Daerah-daerah Konflik **16**



Kampus One Angkatan ke-4 **19**

Artikel Kita
Akuisisi Program **20**



Program
Program Terbaru tvOne **21**

Wawancara dengan Grace Natalie **22**



Sports Corner

3000 Orang Ikuti VIVAnews Fun Bike



24

CSR VIVAnews.com

Sahur On The Road VIVAnews.com **26**

Intermezzo

Test Konflik Otak Kanan dan Otak Kiri **27**



Cover

- Deputy President Director VIVA - **Bpk. Robertus B. Kurniawan**
- Director VIVA - **Bpk. Charlie Kasim**
- Executive Director Investment Banking Danatama Makmur - **Bpk. Vicky Gandasaputra**
- President Director Ciptadana Securities - **Bpk. Ferry Budiman Tanja**
- Director VIVA - **Bpk. A. Ardiansyah Bakrie**
- President Director VIVA - **Bpk. Erick Thohir**
- President Commissioner VIVA - **Bpk. Anindya N. Bakrie**
- Commissioner VIVA - **Bpk. Rosan P. Roeslani**
- Director VIVA - **Bpk. Harlin E. Rahardjo**
- Corp. Secretary VIVA - **Bpk. Neil R. Tobing**

ERICK THOHIR



PESAN BOD

Assalamualaikum. Wr. Wb

Keluarga Besar VIVA Media Group yang saya cintai, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga media internal MEDIA VIVA ini dapat hadir ditengah-tengah keberadaan kita.

PT. Visi Media Asia atau VIVA merupakan salah satu grup media terpadu di Indonesia yang saat ini telah memiliki investasi baik industry media televisi, portal serta media baru atau new media lainnya, melalui ANTV, tvOne, VIVAnews, dan SportOne.

Dengan Tagline “the Future of Indonesia Media” VIVA mengedepankan konvergensi konten dan platform yang mencakup televisi, internet dan seluler dengan konten seputar Berita, Gaya Hidup dan Olah Raga yang didukung oleh sinergi operasional. Hal ini bertujuan untuk merefleksikan perubahan perilaku konsumen Indonesia yang semakin dinamis. Untuk mencapai tujuan tersebut, VIVA akan terus mengembangkan pondasi konvergensi yang melibatkan ANTV, tvOne, VIVAnews, dan SportOne serta pelaku industri lainnya termasuk di sektor telekomunikasi, pengembangan jaringan, internet dan penyedia konten.

Hadirnya MEDIA VIVA merupakan salah satu bagian dari inisiatif perusahaan dalam rangka mewujudkan sinergi VIVA dan unit usahanya. Diharapkan kehadiran MEDIA VIVA dapat menjadi perekat dan sarana komunikasi internal bagi manajemen dan karyawan sehingga Visi dan Misi dari VIVA Media Group dapat dijalankan oleh seluruh karyawan yang terlibat didalamnya dan akhirnya menumbuhkan rasa memiliki (sense of belonging) dan komitmen dari seluruh anggota Keluarga Besar VIVA Media Group untuk memberikan seluruh kemampuan terbaiknya.

Akhir kata, saya berharap MEDIA VIVA dapat secara kontinue dan berkesinambungan memberikan informasi yang up to date mengenai kegiatan-kegiatan yang sedang dan akan dilakukan oleh VIVA Media Group dan kepada seluruh anggota Keluarga Besar VIVA Media Group agar dapat membantu redaktur dalam memberikan kontribusi, saran dan usulan demi kemajuan MEDIA VIVA. Tetaplah berusaha dan bekerja keras serta jangan cepat merasa puas dengan hasil yang sudah diraih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Erick Thohir
 Presiden Direktur VIVA



Suasana di Studio 3 ANTV Epicentrum saat calon investor diajak untuk bermain game Deal or No Deal untuk meraih doorprize.

IPO UPDATE

PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) menargetkan untuk mencatatkan saham umum perdana (Initial Public Offering/ IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Bulan November tahun ini. Sebagai bagian dalam pelaksanaan rencana IPO tersebut, pada Hari Senin, 24 Oktober 2011, bertempat di ANTV Epicentrum Studio Complex, jajaran manajemen bersama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Saham memaparkan berbagai perkembangan terkini mengenai kinerja keuangan dan operasional perusahaan.

Suasana IPO VIVA kali ini dibuat santai namun tetap serius agar para tamu undangan yang hadir bisa merasakan euphoria yang berbeda dari IPO sebelumnya. IPO VIVA dengan tema "The Future of Indonesian Media" ini dimeriahkan oleh beberapa artis ternama, diantaranya adalah Vicky Shu dan Cut Tary yang mendampingi M. Rizki sebagai Host. Sebelum jajaran manajemen memaparkan presentasinya, tamu undangan yang hadir diajak untuk tour ke Studio ANTV. Mereka dipandu oleh para usher untuk melihat beberapa studio ANTV diantaranya Studio 2 ANTV yang saat itu sedang ada proses syuting taping MANTAP (salah satu acara musik ANTV yang mendatangkan Mulan Jameela feat The Law) dan Studio 2 ANTV yang biasa digunakan untuk syuting HATI KE HATI BERSAMA MAMAH DEDEH. Setelah tour ke Studio ANTV, para tamu undangan diarahkan oleh para usher masuk ke Studio 3 ANTV untuk mendengarkan pemaparan presentasi IPO VIVA dari jajaran manajemen dan Penjamin Pelaksana Emisi Saham.

VIVA merupakan salah satu perusahaan media terpadu terkemuka di Indonesia yang berfokus pada penyampaian konten, khususnya konten berita, olahraga dan gaya hidup melalui berbagai

platform, termasuk stasiun televisi FTA, internet maupun telepon selular.

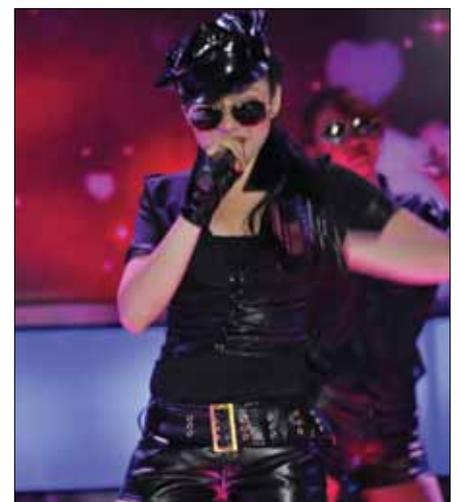
"Kami sangat senang dapat memaparkan hasil transformasi berkesinambungan yang dilakukan VIVA untuk menyambut era konvergensi konten dan platform di industri media, telekomunikasi dan teknologi informasi di Indonesia. Kebutuhan konsumen atas konten, data serta informasi terkini memberikan peluang yang lebih positif lagi bagi prospek usaha VIVA," kata Erick Thohir, Presiden Direktur VIVA.

Menurut survey Nielsen, dua stasiun televisi VIVA, yaitu tvOne dan ANTV, secara kolektif memperoleh 16,6% dari total belanja iklan komersial televisi nasional untuk periode Januari-Mei 2011. Pada kuartal pertama tahun 2012, VIVA berencana meluncurkan stasiun televisi olahraga baru yaitu VIVA Sport, di 10 kota di Indonesia. Menurut data Effective Measure pada 30 April 2011, situs portal berita VIVAnews.com berhasil menempatkan diri menjadi situs online terdepan di Indonesia dengan memperoleh lebih dari 7 juta pengakses. VIVA juga berhasil mencatat kenaikan pertumbuhan kinerja keuangan yang sangat solid, dimana sepanjang periode Januari sampai dengan Mei 2011, VIVA telah berhasil mencatatkan Laba Bersih hingga sebesar Rp 15,9 milyar, yang mana jauh lebih besar dibandingkan dengan pencapaian perusahaan sepanjang tahun 2010 sebesar Rp 3,7 milyar.

"Sebagian besar dana hasil IPO dan pelaksanaan waran akan digunakan sebagai belanja modal (capital expenditures) dan modal kerja (working capital) terkait pengembangan usaha dan/ atau untuk investasi baru yang memiliki nilai strategis dan dapat mendukung kegiatan usaha

serta operasional Perusahaan dan seluruh Anak Perusahaan. Sedangkan sisanya digunakan untuk pembayaran hutang Perusahaan.", tambah Erick.

"Total jumlah saham yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya 2,29 milyar saham baru, dengan kisaran harga penawaran Rp 280—Rp 305 untuk setiap sahamnya. Seluruh investor IPO VIVA juga akan memperoleh tambahan waran sebanyak-banyaknya 1,02 waran seri I yang diberikan sebagai tambahan insentif. Periode penawaran awal atau bookbuilding berlangsung pada tanggal 18–28 Oktober 2011" demikian penjelasan Vicky Ganda Saputra, Executive Director Investment Banking dari PT Danatama Makmur. PT Ciptadana Securities dan PT Danatama Makmur merupakan Penjamin Pelaksana Emisi IPO Saham VIVA yang telah ditunjuk oleh Perusahaan.



Vicky Shu

Acara IPO VIVA pun berakhir dengan jamuan makan siang yang telah disiapkan untuk seluruh tamu undangan yang hadir sambil diiringi Home Band. [/dera/]



Cut Tary dan M. Rizki yang saat itu menjadi host IPO berfoto bersama Ibu Herty (Deputy Director Production ANTV), Bpk. Dudi (President Director ANTV), dan Bpk. Erick Thohir (President Director VIVA) di sela-sela acara IPO



Jajaran Manajemen VIVA dan Underwriter berfoto bersama setelah acara IPO selesai



Bpk. A. Ardiansyah Bakrie (Director VIVA), Ibu Maria G. Limi (Sales & Marketing Director ANTV), Bpk. Ahmad Zufikar (CFO SportOne), Bpk. Teguh, dan Bpk. Dudi (President Director ANTV) berfoto bersama di sela-sela acara IPO



Bpk Erick Thohir (President Director VIVA) dan Bpk. Hartin E. Rahardjo (Director VIVA) sedang berbincang-bincang di ruang tunggu VIP sebelum acara IPO berlangsung



Bpk. Anindya N. Bakrie (President Commissioner VIVA) sedang memaparkan presentasinya pada saat IPO



Bpk. A. Ardiansyah Bakrie (Director VIVA), Bpk. RM Djoko Setioto (Independent Commissioner VIVA), Bpk. Setyanto P. Santosa (Independent Commissioner VIVA), dan Bpk. Teguh sedang berbincang-bincang santai di ruang tunggu VIP antv sebelum acara IPO dimulai



Bpk. A. Ardiansyah Bakrie (Director VIVA) dan Bpk. RM Djoko Setioto (Independent Commissioner VIVA) sedang berbincang-bincang santai di ruang tunggu VIP sebelum acara IPO berlangsung



Bpk. Erick Thohir (President Director VIVA) sedang memaparkan presentasinya pada saat IPO VIVA



**PENGHARGAAN
ACHMAD
BAKRIE
2011**
Untuk Negeri

Motivasi Berkarya dan Pengabdian untuk Bangsa



Tompi saat tampil dalam acara Penghargaan Achmad Bakrie IX



Ki-ka : Anindya N Bakrie, Wisye Gandhi Lapien, Susanto Zuhdi, NH Dini, Tati Bakrie, Aburizal Bakrie, Jatna Supriatna, Satyanegara, Hokky Situngkir



Jusuf Kalla beramah-tamah dengan peraih Penghargaan Achmad Bakrie IX



Maestro Violinis, Idris Sardi menghantarkan suasana dengan alunan biolanya

Bangsa Indonesia memiliki kekayaan alam dengan menyimpan potensi kehidupan. Sumber Daya Manusia yang banyak dari seluruh penjuru tanah air merupakan kekayaan yang dapat memberikan manfaat. Potensi itu menarik perhatian Bapak Achmad Bakrie untuk memberikan apresiasi guna mengembangkan dan memajukan pendidikan, kebudayaan, dan kehidupan di tanah air. Penghargaan ini juga untuk merangsang inovasi dan gagasan pada bidang sains, pemikiran sosial, kesusastraan, teknologi, kedokteran, dan lainnya.

PT. Visi Media Asia (VIVA), yaitu holding dari perusahaan media grup Bakrie, kembali memberikan dukungan penuh terselenggaranya Penghargaan Achmad Bakrie 2011 dengan menyiarkan secara langsung di tvOne dan VIVAnews.com (streaming), serta liputan yang dilakukan di ANTV pada hari Minggu, 14 Agustus 2011 pukul 20.00 wib.

Melanjutkan tradisi yang sudah berlangsung selama sembilan tahun, tahun ini Freedom Institute memberikan penghargaan kepada tokoh-tokoh masyarakat yang telah mengabdikan hati dan pikirannya bagi Indonesia.

Penghargaan ini merupakan bentuk rasa syukur dan ungkapan terima kasih kepada seluruh rakyat Indonesia, khususnya kepada tokoh masyarakat yang telah mengabdikan hati dan pikirannya untuk bangsa Indonesia.

Keenam penghargaan PAB IX kali ini diberikan kepada Alm. Adrian B. Lapien untuk bidang sosial, Jatna Supriatna di bidang sains, Satyanegara untuk bidang Kedokteran, F.G. Winarno bidang Teknologi dan penghargaan

kepada Hokky Situngkir diberikan Hadiah Khusus untuk Ilmuwan Muda Berprestasi. Acara yang berlangsung di XXI Ballroom, Djakarta Theatre ini berlangsung sangat meriah dan sukses, selain para artis dan tokoh lainnya yang hadir, salah satu rangkain acaranya yaitu Ibu Roosniah Achmad Bakrie menyerahkan langsung penghargaan kepada NH Dini yang mendapatkan penghargaan dalam bidang Kesusastraan dan sekaligus satu-satunya penerima penghargaan wanita di PAB IX tahun ini.

Penghargaan ini merupakan bentuk rasa syukur dan ungkapan terima kasih kepada seluruh rakyat Indonesia, khususnya kepada tokoh masyarakat yang telah mengabdikan hati dan pikirannya untuk bangsa Indonesia. Semoga dengan adanya penghargaan ini akan menjadi motivasi untuk semakin berkarya dan mengabdikan terhadap Bangsa dan Negara. [/Dino/]

KURBAN BUKTI CINTA

Jemput Kurban: **08177 3 2266**

Harga
Domba/Kambing
Rp. 1.111.000,-
Harga Sapi
Rp. 8.888.000,-

Alamat Kontak
Perkantoran Margaguna No. 11
Jl. Radio Dalam Raya,
Telp. : 021-721 1035 (Hunting)
Facs. : 021-721 1005, 021-7279 6860

Transfer kurban Anda ke nomor rekening:

BRI Syariah : AC 6530.888.88
BCA : AC 237.301.4443
BNI Syariah : AC 009.153.8940

Bank Syariah Mandiri : AC 004.001.9001
Permata Syariah : AC 097.100.5645
Bank Muamalat : AC 304.000.8010

Brosur dapat diambil di perusahaan masing-masing

 **7211035**
(021)



tebar hewan kurban



@tebarkurban



27FEEEDF

Daftar nama-nama pekurban dapat dilihat melalui website

www.tebarhewan.or.id



Welcome to ANTV Epicentrum Studio Complex

ANTV kini telah mempunyai gedung sendiri bernama ANTV Epicentrum Studio Complex. Di dalamnya dilengkapi 4 studio yang berukuran 30 m x 25 m yang dipakai untuk menyiarkan program-program produksi ANTV.

ANTV Epicentrum Studio Complex diresmikan oleh Bapak Aburizal Bakrie pada tanggal 2 Agustus 2011. Kini seluruh karyawan berkumpul dalam satu atap di gedung bertingkat tiga di kawasan Rasuna Epicentrum ini –kecuali Divisi News yang masih terpisah di gedung Sentra Mulia-. Setidaknya sekarang jadi lebih mudah dan lebih intens, hemat waktu dan energi dalam berkomunikasi, berinteraksi dan berkoordinasi antar divisi.

Luas lobby yang cukup memadai juga telah beberapa kali dipakai untuk event internal maupun external. Tentunya lebih efisien mengingat sebelumnya ANTV selalu menyewa tempat di luar untuk menyelenggarakan acara seperti Konferensi Pers, Buka Bersama antar Karyawan, program sosial dengan anak yatim, bahkan Bapak Aburizal Bakrie, Ibu Adinda Bakrie Ong dan Bapak Taufan Rotorasiko tertarik untuk melangsungkan acara Buka Bersama dengan keluarga, kerabat,

sahabat dan para undangan. Acara-acara tersebut berlangsung dengan sukses.

Pada acara buka puasa bersama Pak Ical (panggilan akrab Bapak aburizal Bakrie), dua kontestan Pildacil yang berasal dari Papua bernama Nano dan Makassar bernama Yusuf didapuk untuk memberikan tausiah di depan Pak Ical dan seluruh undangan. Dalam kesempatan ini pula, Pak Ical menyempatkan berkeliling gedung dan membubuhkan tanda tangannya pada prasasti peresmian gedung.

Ibu Adinda Bakrie Ong juga memilih ANTV Epicentrum Studio Complex sebagai venue acara buka bersama dengan 100 anak yatim. Acara ini juga sukses terlaksana berkat kerjasama yang baik antara CSR ANTV dan Bakrie Untuk Negeri. [/lia/]



Kegiatan Shooting di salah satu studio ANTV Epicentrum Studion Complex



(1) Penandatanganan dan peresmian ANTV Epicentrum Studio Complex oleh Bapak Aburizal Bakrie.

(2) (3) Suasana syukuran Peresmian ANTV Epicentrum Studio Complex

(4) Pak Ical bersama kontestan Pildacil dari Papua dan Makassar yang berkesempatan memberikan tausiah di depan Pak Ical.

(5) (6) Ibu Adinda Bakrie Ong saat melakukan buka puasa bersama anak yatim di ANTV Epicentrum Studio Complex.

Dengan adanya perpindahan karyawan ANTV ke Gedung Baru, Berikut ini adalah perubahan alamat kontak ANTV :

PT CAKRAWALA ANDALAS TELEVISI

PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9
 Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan – Indonesia 12940

Tel (021) 561 015 55 | Fax (021) 299 417 86 | Email humas@an.tv

Da'i Muda Pilihan - Saatnya yang Muda Berbicara



Presiden Direktur, Bpk. Dudi Hendrakusuma dan tim ANTV berfoto bersama dua puluh finalis Da'i Muda Pilihan

Sebagai televisi bersegmentasi keluarga, ANTV kerap menghadirkan suatu program yang menghibur dan memberi dampak positif pada masyarakat Indonesia. Program pencarian bakat dengan tema rohani Islam Pemilihan Da'i Cilik (PILDACIL) berhasil memancing simpati penikmat program televisi di tengah kejenuhan tontonan sinema elektronik yang disuguhkan televisi setiap harinya.

Masih dalam konsep yang sama, ANTV meluncurkan program pencarian bakat lainnya untuk peserta dewasa bertajuk Da'i Muda Pilihan (DMP) yang tayang secara langsung setiap hari Sabtu dan Minggu mulai tanggal 5 November 2011 pukul 19.30 WIB dari ANTV Epicentrum Studio Complex.

Audisi pemilihan peserta DMP telah dilakukan di 8 kota pilihan yaitu Medan, Yogyakarta, Banjarmasin, Makassar, Bogor, Bandung, Surabaya dan Jakarta pada 17 September hingga 1 Oktober 2011, diikuti oleh kurang lebih 2500 orang Da'i/Da'iyah berumur 17-25 tahun. Tentunya dipilih para peserta yang selain mempunyai kemampuan tausiyah dan ilmu keagamaan yang baik, juga memenuhi sisi entertainment sebagai penunjang tayangan televisi antara lain; berpenampilan menarik, mempunyai bakat menyanyi, memainkan alat musik, gaya berdakwah yang menghibur ataupun ciri khas lainnya yang unik dan menarik. Hasil audisi ini menjaring 20 orang peserta yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti keseluruhan program DMP.

Para peserta DMP yang berhasil lulus audisi akan digodok untuk mengikuti pelatihan di rumah Majelis Ilmu untuk mendalami teori dan

uji praktek langsung untuk beberapa aktifitas keagamaan. Kegiatan para peserta dalam rumah Majelis Ilmu juga akan ditayangkan ANTV setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 07:30 WIB dalam kemasan program reality show dengan nama Catatan Harian Sang Da'i.



Nizam, finalis dari Yogyakarta saat memimpin doa

Tak tanggung-tanggung, untuk membuktikan keseriusan dalam menggarap program ini, ANTV menggandeng beberapa organisasi Islam paling

dominan di Indonesia yaitu Muhammadiyah, Nahdatul Ulama dan juga Majelis Ulama Indonesia. Acara ini akan dipandu oleh presenter muda Mandala Abadi Shoji sebagai perwakilan pemuda masa kini dan menghadirkan juri diantaranya Syafii Antonio, Khofifah I Parawansa, beberapa juri tamu seperti Ali Mustafa Yaqub, Teh Nini dan beberapa tokoh Agama Islam lainnya.

Pemenang DMP akan mendapatkan beragam hadiah seperti paket ibadah Haji, Umroh, beasiswa S1/S2 dan uang puluhan juta Rupiah. Bukan hanya hadiah besar yang menjadi orientasi pada kompetisi ini, gelar yang berhasil diraih oleh Da'i/Da'iyah terbaik diharapkan menjadi dasar pertanggung jawaban moral yang bisa diberikan kepada masyarakat, agama Islam pada khususnya dan negara Indonesia secara umum.

“Diharapkan para peserta akhir pilihan kami adalah calon-calon D'ai dan Da'iyah yang handal di masa mendatang yang siap memberikan angin segar di tengah masyarakat dalam dunia dakwah. Program ini bisa dijadikan contoh yang positif untuk para generasi muda bahwa mereka bisa dan mampu menjadi tauladan bagi masyarakat” Ujar Bapak Dudi Hendrakusuma selaku Presiden Direktur ANTV tentang program ini. [/lia/]



TABLIGH
Da'j muda
pilihan

SABTU-MINGGU
19.30

WIB

MULAI 5 NOVEMBER

hati ke hati
BERSAMA
mamah
dedeh

SENIN-JUMAT
6.30

WIB

SABTU-MINGGU
6.45
WIB

Catatan
Sang Da'j

SABTU-MINGGU
07.30

WIB

Wisata
hati

BERSAMA USTADZ
YUSUF MANSUR

SENIN-JUMAT
05.00

WIB

www.an.tv

Ibu Adinda Bakrie Ong Nonton Bareng Pildacil bersama 100 Anak Yatim



Ibu Adinda Bakrie Ong Berfoto bersama anak yatim

CSR ANTV bekerja sama dengan Bakrie Untuk Negeri dalam pelaksanaan Nonton Bareng Pildacil sekaligus Buka Bersama bersama 100 anak yatim pada Hari Minggu, 7 Agustus 2011 dengan Ibu Adinda Bakrie Ong sebagai host nya. Ibu Dinda, begitu beliau akrab disapa, tertarik memakai lobby ANTV Epicentrum Studio Complex untuk acara buka bersama dengan anak yatim pada tahun ini.

Berbuka puasa dengan anak yatim merupakan kegiatan rutin yang beliau adakan setiap Bulan Ramadhan. Selain berbuka puasa bersama, nonton bareng Program Pildacil secara Live di Studio 2 ANTV sebagai puncak acara juga menjadi kesan tersendiri yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Biasanya beliau mengajak 100 anak yatim untuk berbuka puasa dilanjutkan dengan menonton film anak-anak di bioskop. [/lia/]

Khitanan Massal ANTV



Panitia berfoto bersama peserta Khitanan Massal 2011

CSR ANTV kembali melaksanakan Khitanan Massal ANTV. Kali ini bekerja sama dengan organisasi internal ANTV bidang Rohani Islam, Mizan serta didukung oleh operator khitan Rumah Sunatan dengan metode khitan Electric Cauter. Acara yang berlangsung pada 2 Juli 2011 ini diikuti oleh 38 orang anak lelaki umur 5-12 tahun yang siap dikhitan.

Para peserta ini adalah anak-anak dari karyawan ANTV. Acara dibuka oleh Bpk H. Azkarmin Zaini sebagai Ketua ANTV Peduli dan Direktur News, Sports dan Corporate Communications serta dimeriahkan oleh hiburan marawis binaan Masjid Al Bakrie dan tausiah. [/lia/]

Nonton Bareng Pildacil bersama 100 Anak Yatim

Dalam rangka Hari Anak Nasional 23 Juli 2011, CSR ANTV mengadakan acara Nonton Bareng Pildacil bersama 100 Anak Yatim binaan Masjid Al Bakrie pada tanggal 26 Juli 2011. Acara diawali dengan pembukaan oleh Bpk H. Azkarmin Zaini sebagai Ketua ANTV Peduli dan Direktur News, Sports dan Corporate Communications dilanjutkan dengan makan malam bersama. Sebagai acara puncak, 100 anak yatim beserta pengurus yayasan memasuki studio 2 ANTV Epicentrum Studio Complex untuk menyaksikan secara langsung Program Pildacil. Seperti acara-acara CSR lainnya, mereka diberikan uang saku dan souvenir berupa peralatan sekolah pada saat acara selesai. [/lia/]



Bpk H. Azkarmin Zaini berfoto saat menyerahkan bingkisan kepada anak yatim peserta nonton bareng PILDACIL

ANTV Sahur On The Road 2011



Suasana SOTR di Panti Sosial Choirun Nissa, Tebet

Sahur on The Road (SOTR) merupakan kegiatan rutin CSR ANTV setiap tahun di Bulan Ramadhan. SOTR merupakan kegiatan sinergi beberapa divisi dan organisasi di ANTV. Hasil kerjasama antara CSR ANTV, HRD, Marketing Communication, Mizan dan ANTV Riders Club (ARC).

Sesuatu yang agak berbeda pada tahun ini, acara yang diselenggarakan pada Sabtu, 13 Agustus 2011 di Panti Sosial Yayasan Choirun Nisa, Tebet, Jakarta Selatan dan Sabtu, 20 Agustus 2011 di Pesantren Yatim Piatu Al Ikhwaniyah, Pondok Aren, Tangerang, turut dihadiri oleh anggota VIVA Bikers, yaitu perkumpulan pengendara sepeda motor dibawah naungan VIVAnews.com dan beberapa anggota forum online VIVAnews.com. Acara ini juga dimeriahkan para bintang pendukung program unggulan ANTV yaitu Ari Untung, Daus Mini, Ade Namnung dan juga Ustadz A. Anshori. [/lia/]



Talent Unit dan Suka Dukanya

Talent Unit. Mendengar istilah ini yang terbesit adalah unit yang selalu berhubungan dengan artis-artis atau pendukung acara yang cantik dan ganteng...hmmm ga salah sih, tapi dibalik itu ada hal lain yang menjadikan tanggung jawab Talent Unit lebih berat, berikut ini sekelumit dunia talent di ANTV.



SM*SH di Acara Konser Satu Janji ANTV

Talent Unit adalah sebuah unit di bawah Departemen Production Support, unit yang bertanggung jawab sebagai mediator antara ANTV dan artis dengan tugas seputar pengadaan artis, negosiasi budget serta proses pembayaran artis. Saat ini Talent Unit terdiri dari enam orang dengan masing-masing orang bertanggung jawab atas 3-4 program reguler dan special. Disebut sebagai mediator karena melalui

Talent Unit lah setiap artis baru maupun yang lama berhubungan untuk tampil di televisi, baik mereka sebagai penyanyi, pemusik, host, maupun dunia acting. Sedangkan untuk pengadaan artis, Talent Unit bekerja sama dengan tim produksi untuk mencarikan jadwal artis yang tersedia. Talent Unit juga mengadakan casting seluruh program yang mencakup talent-talent host, maupun acting. Casting ini diadakan agar semakin beragamnya talent yang ada di ANTV. Sedangkan pada proses negosiasi budget bisa dibidang adalah tugas utama, dimana Talent Unit bertugas menekan biaya talent agar tidak melebihi harga yang sudah dianggarkan dalam suatu produksi.

Dengan makin banyaknya acara di TV ini maka makin dituntut kecakapan Talent Unit yang ada. Begitu banyak suka dan duka yang ada di unit ini, baik sebelum shooting, pada saat shooting dan setelah shooting. Sebelum shooting, harus mendapatkan artis sesuai dengan kebutuhan program dengan mendapatkan nilai honor yang murah. Pada saat shooting berjalan, tugas talent adalah memastikan talent sampai di lokasi sesuai dengan jam yang sudah disepakati antara team produksi dan pihak manajemen/ artis itu sendiri. Sedangkan di lokasi shooting, Talent Unit juga bertugas menjaga mood artis yang bersangkutan, karena mood tersebut akan terbawa sampai proses syuting yang berlangsung. Setelah shooting memonitor pembayaran dan cek dokumen pendukung. Menghadapai pertanyaan dan telepon dari artis-artis atau pengisi acara lainnya mengenai pembayaran yang sering kali mendapatkan perkataan yang kurang pantas didengar.

Sesuatu yang baru yang Talent Unit lakukan saat ini adalah proses casting untuk seluruh program yaitu casting yang diperuntukkan untuk semua program di Divisi Produksi maupun Divisi Sport. Casting ini mencari talent-talent dengan kemampuan host dan acting yang baik, bahkan tidak menutup kemungkinan dari casting-casting seperti ini muncul program-program baru yang sesuai dengan karakter artis yang diseleksi. Adapun teknis dari proses ini diawali dengan mengumpulkan foto-foto dari pihak manajemen artis maupun dari perorangan, kemudian pihak talent akan melakukan seleksi awal dari foto-foto tersebut serta menentukan tanggal casting. Pada saat pelaksanaan casting, pihak talent bekerjasama dengan team produksi. [/talent ANTV/]

GALLERY FOTO



Pak Ical berkunjung ke kantor ANTV Epicentrum sebelum penanda tangan prasasti peresmian gedung ANTV Epicentrum Studio Complex, 2 Agustus 2011. [/lia/]



Para undangan Pak Ical terlihat khusuk berdoa saat ibadah tarawih bersama di Studio 3 ANTV Epicentrum, Pak Ical memilih ANTV Epicentrum Studio Complex sebagai tempat pelaksanaan buka puasa bersama dengan para keluarga, sahabat dan rekan, 2 Agustus 2011. [/lia/]



Bpk Dudi Hendrakusuma (Presiden Direktur ANTV) dan Bpk H. Azkarmin Zaini (Direktur News, Sports & Corporate Communications) berfoto bersama anak yatim asuhan Masjid Al Bakrie, buka bersama karyawan ANTV, 10 Agustus 2011. [/lia/]



Prasasti peresmian gedung ANTV Epicentrum Studio Complex yang telah ditanda tangani oleh Bpk Aburizal Bakrie, 2 Agustus 2011. [/lia/]



Peserta PILDACIL berkunjung ke kediaman Menteri Pendidikan Nasional, Mohammad Nuh. [/lia/]



Tim Produksi dan Sport berfoto bersama sebelum buka puasa, 10 Agustus 2011. [/lia/]



Para peserta lomba pakaian muslim mancanegara, buka bersama karyawan ANTV, 10 Agustus 2011. [/lia/]



Tim Sales kompak mengenakan baju muslim saat buka puasa bersama seluruh karyawan ANTV, 10 Agustus 2011. [/lia/]



Pelaksanaan Sahur on The Road di Pesantren Yatim Piatu Al Ikhwaniyah, Pondok Aren, Tangerang, 20 Agustus 2011. [/lia/]



Pelaksanaan Sahur on The Road di Panti Sosial Chairunnisa, Tebet, Jakarta Selatan, 13 Agustus 2011. [/lia/]



Selamat dan Sukses

Untuk Tim Current Affairs ANTV yang kembali berhasil meraih Life Award 2011, Tingkat Asia Pasific Program “ Telisik” Episode “Wajah Buram Anak Jalanan”

Pada 27 Juni 2011 Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) dan United Nations Office Of Drugs And Crime (UNODC)

KiKa: Wapemred: HM. Amanullah Hasan, Cameraman: Raffles Umboh, Producer: Yosua Panggabean

Sertifikat ISO 9001:2008 Untuk ANTV



Pada Februari 2011 lalu, ANTV berhasil mendapatkan Sertifikat ISO 9001 : 2008 untuk lingkup Television Broadcast System. Peraihan sertifikat ini

sebagai bukti tertib administrasi dalam PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) sesuai dengan standard yang ditetapkan oleh badan standardisasi internasional.

Melalui proses dan tahapan yang telah ditentukan, ANTV mampu memenuhi ketepatan prosedur untuk keseluruhan elemen dalam divisi yang terdapat di perusahaan. Status sertifikasi ini harus dipertahankan selama 3 tahun dengan melalui tahapan surveillance audit yang

dilakukan secara berkala setiap tahunnya untuk meraih resertifikasi selanjutnya. Tentunya sertifikat ISO 9001:2008 yang dengan susah payah diraih ini dapat menjadi nilai jual yang lebih untuk ANTV sebagai perusahaan penyiaran nasional dan juga sebagai panutan tertib admin dalam keseharian kegiatan perusahaan.

International Organization for Standardization (ISO) adalah badan penetap standar internasional yang terdiri dari wakil-wakil dari badan standardisasi nasional setiap negara. Pada dasarnya, penerapan ISO dalam suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan citra perusahaan, meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan, meningkatkan nilai jual/ daya saing, meningkatkan kepercayaan konsumen dengan menerapkan perencanaan, pelaksanaan dan efisiensi kegiatan perusahaan. [/lia/]

tvOne Mendapatkan Penghargaan Mochtar Lubis Award 2011



tvOne kembali membuktikan eksistensinya sebagai TV berita nomor satu di Indonesia, ini ditunjukkan dengan mendapatkan Penghargaan Mochtar Lubis Award 2011 kategori Liputan Mendalam bagi Wartawan Televisi. Mochtar Lubis Award adalah sebuah penghargaan khusus dunia jurnalistik di Indonesia yang diadakan setiap tahun. Penghargaan ini memakai nama seorang jurnalis dan penulis ternama asal Indonesia yaitu Mochtar Lubis.

Tahun 2011 menjadi kali ke-empat terselenggaranya Mochtar Lubis Award. Dengan mengusung misi sebagai pemberi penghargaan tertinggi

untuk dunia jurnalistik, Mochtar Lubis Award berupaya untuk menjangkau karya jurnalistik sepanjang tahun baik di media cetak maupun elektronik televisi. 5 kategori akan menjadi menu utama dalam penghargaan ini: feature, investigasi, public service, in depth reporting TV dan foto jurnalisme.

Adapun kategori in depth reporting dimenangi tvOne yaitu program Bumi dan Manusia berjudul ‘Orang Laut’ karya Aditya Heru Wardhana, Ibnu Hartanto, M Nur Handoyo yang tayang 18 Juni 2011. Penghargaan ini seluruhnya terdiri dari 40 judul, hingga tersaring menjadi 5 finalis dan mengalahkan tiga judul dari Metro tv dan satu dari Tempo.

Liputan Orang Laut menangkap realita kehidupan suku bajo atau suku orang laut yang menetap di Wakatobi, Sulawesi Tenggara, bagaimana aktifitas keseharian orang laut dalam mengarungi laut dan kehidupan mereka yang jauh dari hingar bingar kehidupan kota. Lebih lanjut, liputan ini mampu mengungkapkan pergeseran budaya yang tengah di alami suku orang laut seiring interaksi mereka dengan orang darat. Sebuah rangkaian cerita yang renyah untuk dinikmati. [/A. Tedjo/]



Bangkok, Thailand 2010

WAWANCARA IKE AGESTU

ZONA MERAH

Mengawali karir di dunia jurnalis tidak pernah terbayangkan mencoba tantangan untuk meliput di daerah konflik

Mengawali karir di dunia jurnalis tidak pernah terbayangkan mencoba tantangan untuk meliput di daerah konflik, di awal bergabung dengan tvOne aku bergabung di program "Gaya" yang meliput seputar dunia wanita. Setelah itu aku pindah ke program "Mata Kamera" disini aku memotret problematika sosial yang menggambarkan berbagai sudut kehidupan yang nyata, waktu itu aku kerjasama dengan pongki. Program lain yang sempat aku bergabung yaitu di "Tertangkap Kamera Indonesia", ide cerita nya sendiri menceritakan bagaimana kehidupan warga Indonesia di luar negeri, episode awal program ini aku meliput di Hongkong untuk menceritakan bagaimana kehidupan Tenaga Kerja Indonesia disana.

Seiring berjalannya karir di tvOne aku pindah ke divisi investigasi nya tim current affairs, pada saat itu aku, Kang Ule dan Produser Rahmat Akbar sedang berdiskusi kecil mengenai konsep program yang akan dibuat, teretus ide untuk membuat program yang tidak biasa di buat orang, karena selama ini orang meliput ke luar negeri hanya ke tempat-tempat wisata

atau hiburan. Pemikiran saat itu kenapa kita tidak meliput ke daerah-daerah yang orang jarang kunjungin seperti daerah konflik atau pelosok-pelosok daerah, akhirnya setelah lama berdiskusi muncul ide nama "Zona Merah" yang teretus dari Kang Ule dan saat itu liputan awal adalah ke Sudan.

Liputan pertamaku ke Sudan pada bulan mei-juni 2009, setelah beberapa liputan dari teman-teman yang juga meliput ke Pakistan dan Philippine akhirnya episode perdana 'Zona Merah' tayang pada bulan Oktober 2009. Pada saat liputan pertama ke Sudan memang banyak hal perbedaan dalam menjalani liputannya, apalagi yang aku kerjakan dulu sangat berbeda sekali, tapi ini justru menjadi suatu tantangan yang aku harus jalani. Persiapan sebelum berangkat aku melakukan riset pustaka mengenai negara yang dituju dan riset yang paling penting adalah dengan wawancara wartawan yang pernah meliput kesana atau menghubungi wartawan lokal disana, karena akan berbeda sekali aturan-aturan disana, daerah konflik sangat sensitif dengan orang



Ajdabia, Libya 2011



Ajdabia, Libya 2011



Myanmar, 2010



Ajdabia, Libia 2011

asing jadi kalau kita tidak ada orang lokal yang kasih arahan akan sulit sekali masuk ke lingkungan mereka.

Pertama kali menginjakkan kaki di Zudan, pertama kali juga aku tertangkap intelijen militer sana. Waktu itu aku sedang wawancara orang dan tiba-tiba di datangi oleh seseorang yang ternyata intel sana, langsung aku dibawa ke markasnya dan ditahan di jaman, setelah keluar semua barang-barang seperti tas, kamera dan hasil liputan ditahan selama tiga hari. Banyak sekali hal-hal yang saya alami selama liputan dan pasti ada aja kesulitan yang dihadapi tapi apapun kesulitannya ya aku harus cari akal aja agar bisa dapat apa yang mau aku liput, bahkan apa yang sudah aku rencanakan dari Jakarta, segala rundown yang akan dilakukan di sana bisa berubah total begitu sudah mengalami hal-hal yang diluar dugaan.



Ajdabia, Libia 2011

Pengalaman liputan yang paling puas waktu aku ditugaskan ke Myanmar, waktu itu aku masuk ke camp gerilyawan nya dan untuk masuk ke camp itu harus dengan cara yang illegal, karena negara Myanmar salah satu dari beberapa negara yang anti dengan yang namanya wartawan. Perjalanan liputan yang menegangkan sekaligus tantangan buat aku untuk menjalankan pekerjaan sebagai jurnalis, karena akan menjadi satu kebanggaan apabila semua dapat aku selesaikan dengan baik. Aku yakin banyak teman-teman di tvOne yang juga mampu menghadapi segala situasi yang aku hadapi, “ya ini kan sudah menjadi tugas dan resiko yang dari awal sudah harus di persiapkan, jadi aku hadapi aja”. [dian/]



Ajdabia, Libia 2011



A



B



C



D



E



F



G



H

Halal Bihalal 1432 H

- (A, D, G) Pak Ardi (Presiden Direktur tvOne) bersalam-salaman dengan karyawan tvOne dalam acara halalbihalal
- (B) Pak Karni Ilyas (Pemimpin Redaksi tvOne) sedang memberikan sambutan dan nasihat kepada karyawan tvOne
- (C) Para Karyawan yang menghandiri acara halal bihalal di mesjid tvOne
- (E & F) Para Karyawan sedang menikmati hidangan yang disediakan
- (H) Para Karyawan dalam Suasana Doa yang dipimpin oleh Ibnu Kautsar



Pak Jimmy (Deputi CEO), Pak Ardi ((Presiden Direktur tvOne), Pak George (Broadcasting consultant), Pak Totok (GM internal Affairs) berfoto bersama Kampus One Batch 4 di depan Lobby tvOne, Pulogadung.

Kampus One Angkatan Ke-4

Diawali dengan melalui proses requirement yang dilakukan oleh HRD tvOne selama 2 bulan, mendapatkan calon peserta Kampus One sebanyak 2000-3000 orang yang akan disaring menjadi 25 calon karyawan melalui proses pelatihan dan pembelajaran selama 6 bulan. Pelatihan Kampus One yang akan dimulai pada Bulan Juli — Desember 2011 guna memenuhi kebutuhan News menjadi prioritas. Kampus One mendidik dan mengarahkan mereka untuk menjadi broadcaster handal baik sebagai editor, camera person, reporter bahkan presenter maupun produser.

Menjadi suatu kebutuhan mencari peserta Kampus One yang Good Looking, tetapi tidak sembarang Good Looking karena yang dibutuhkan adalah Good Looking yang smart, begitulan menurut penjelasan dari Bapak Priyo SM. Setelah menjalani proses pembekalan selama 6 bulan, mereka akan diarahkan berdasarkan spesifikasi kemampuan tanpa menghilangkan setiap ilmu yang didapatkan.

Tidak ada yang khusus pada Angkatan Kampus One Ke-4, sistem dan kurikulum serta aturan yang diberlakukan masih sama seperti Kampus One Angkatan sebelumnya, hanya saja pembenahan teknis akan terus dilakukan sebagai sebuah langkah menuju hal yang lebih baik pada Kampus One Angkatan Ke-4 ini. Berbicara mengenai sistem pembelajaran, Bapak Priyo SM menyampaikn, sistem yang akan digunakan adalah Sistem Tutorial Aktif. Pengertiannya adalah setiap peserta Kampus

One secara intensif akan terus dipantau sehingga setiap kelebihan, kekurangan maupun kemampuan mereka dapat terlihat. Praktek adalah sasaran utama dari proses pembelajaran dengan perbandingan 70% : 30% sebagai bagian besar kesuksesan mencetak broadcaster unggul di tvOne. Bagaimana tidak, pengajar mereka bukanlah orang sembarangan, seperti George Kamarullah, Bakran Asmawi, Priyo SM, Indiarito Priyadi bukanlah orang sembarangan yang dapat mencetak broadcaster handal, apalagi orang sehebat DR. Sumita Tobing pun menjadi bagian dari tim pengajar dalam Kampus One.

Menurut hasil pemaparan Bapak Priyo, untuk sementara ini Kampus One berjalan untuk kebutuhan News, tetapi tidak menutup kemungkinan jika menjadi keputusan manajemen, sistem pembelajaran materikulasi manajemen dan tvOne-nisme diberlakukan untuk memenuhi kebutuhan setiap departemen melalui pencetakan peserta Kampus One. Bagaimana tidak, kebutuhan setiap departemen akan orang yang berkualitas tentunya menjadi pertimbangan sebagai salah satu langkah untuk kemajuan perusahaan. Bahkan kedepan tidak menutup kemungkinan angkatan Kampus One tidak hanya untuk kebutuhan tvOne, tetapi bisa jadi untuk kebutuhan VIVA Media Group.

Informasi mengenai Kampus One dilakukan melalui website, newsticker, dan jobfair di 5 kota yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Yogyakarta. Setelah melalui proses pembelajaran, pelatihan dan pembekalan selama 6 bulan adalah pengangkatan menjadi

Karyawan Tetap dengan masa kerja minimal 3 tahun, artinya jika mereka mengundurkan kurang dari 3 tahun, maka mereka diwajibkan mengantikan uang gaji mereka selama 1 bulan dikalikan sisa masa kerja.

Berikut syarat-syarat yang menjadi ketentuan peserta Kampus One :

- IPK diatas 3.00
- S-1 dari Univ Negeri / Swasta yang memiliki kredibilitas baik
- Fresh Graduate / Mempunyai pengalaman kerja maks. 2-3 tahun
- Belum Menikah

Dengan persyaratan pendukung :

- Mempunyai semangat juang yang tinggi
- Memiliki keahlian yang khusus
- Mempunyai talenta melalui hasil wawancara dan serangkaian tes khusus yang diberikan

Menjadi poin dari segala pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Priyo SM antara lain :

- Kampus One adalah In House Training yang diselenggarakan oleh tvOne
- Sistem yang digunakan adalah Tutorial Aktif
- Praktek menjadi dominasi pembelajaran dan pembekalan dibandingkan teori dengan perbandingan 70:30
- Bobot pelatihan dan pembekalan yang diberikan bisa dikatakan setara dengan S2
- Seluruh peserta Kampus One tidak membayar sepeserpun (bahkan dibayar)
- Peserta Kampus One yang lolos dan lulus dijamin menjadi karyawan dengan masa kerja minimal 3 tahun. [/Dino/]

Akuisisi Program

Tahap awalnya, semua ide baik dari dalam maupun proposal utuh dari luar diajukan pihak Akuisisi pada rapat Komite Program (KP). Forum inilah yang nantinya menentukan apakah sebuah program layak untuk diteruskan untuk diproduksi, langsung dibuang atau diteruskan dengan catatan-catatan.

Beberapa departemen yang sering secara gampang disebut program maker memasok program untuk tvOne. Ada News yang memproduksi berita, ada Current Affairs yang menggawangi acara talkshows, dokumenter, program-program bermuatan sponsor, ada Sports yang memproduksi program olahraga. Di antara program yang dibuat oleh in-house ini ada juga yang dipasok oleh rumah produksi (PH) dan program asing yang diurus oleh Acquisition. Departemen Akuisi saat ini berada di bawah CA.

Pada umumnya program yang dikerjakan oleh PH luar bisa datang dengan dua bentuk kerjasama. Pertama, model commissioning, artinya ide acara dari pihak stasiun tv yang meminta PH untuk mengerjakannya, atau seluruh ide dan eksekusinya dari PH tapi tetap disupervisi oleh stasiun tv.

Tahap awalnya, semua ide baik dari dalam maupun proposal utuh dari luar



diajukan pihak Akuisisi pada rapat Komite Program (KP). Forum inilah yang nantinya menentukan apakah sebuah program layak untuk diteruskan untuk diproduksi, langsung dibuang atau diteruskan dengan catatan-catatan.

Untuk program yang idenya dari luar dan sudah disetujui, akan dibicarakan segi kreatifnya lebih detil lagi. Karena hal ini akan berpengaruh besar pada tahap berikutnya yaitu masalah pendanaan. Berapa besar harga yang stasiun tv bayar tergantung pada sisi kreatif yang akan dijalankan oleh PH. Berapa kamera yang akan dipakai, kamera model apa, berapa banyak talent, apakah akan syuting ke luar kota, apa perlu property yang banyak, seberapa banyak porsi syuting outdoor atau indoor dan lain-lain layaknya produksi program lainnya.

Akan halnya program commissioning, ada dua macam cara memilih PH yang mengerjakannya. Kita bisa mengundang beberapa PH, menjelaskan pada mereka program yang kita tawarkan, mereka yang akan mendetilkkan konsep dan seluruh proses produksi dan kita memilih satu yang dianggap terbaik. Atau untuk program-program dengan genre tertentu, misalnya kuis, kita tinggal menunjuk satu PH. Tidak banyak PH yang mempunyai spesialisasi genre tertentu. Dengan lebih

dominannya tv supermarket, kebanyakan PH lebih berpengalaman dalam membuat program drama. PH dengan keahlian khusus dan mempunyai ketertarikan pada genre tertentu, terbatas jumlahnya. Tidak cukup banyak PH yang bisa membuat program yang cocok dengan tvOne yang berbasis berita, karena mereka tidak biasa.

Langkah berikutnya ide yang sudah dibicarakan bersama, akan dibuatkan dummy tayang. PH biasanya disodori kontrak untuk membuat satu episode dummy yang bisa ditayangkan untuk episode pertama. Jadi meski dummy, sudah lengkap layaknya episode yang laik tayang. Tak hanya dummy mentah berisi satu atau dua segmen program. Jadi dummy tersebut sudah dengan bumper, lagu tema (kalau ada), grafis dsb.

Hasil dummy tayang tersebut akhirnya disajikan pada rapat KP sebagai evaluasi kurang lebihnya sebelum dijadwalkan oleh pihak Scheduling Programming. Evaluasi setelah tayang dilakukan pada episode 1-4, dimana akan dibedah secara kualitatif dan kuantitatif dan akan diperbaiki pada dua episode berikutnya. Apabila masih tidak ada perbaikan performa, evaluasi bisa menuju pada penguburan program. [/Antariksawan Jusuf/]

Program Terbaru tvOne

Manusia Indonesia



Program "Manusia Indonesia" adalah kelanjutan dari program terdahulunya yaitu program "Yang Terlupakan". Perubahan judul program tentu dengan berbagai pertimbangan, selain refresh juga adanya perubahan image dan isi yang semula pada program "Yang Terlupakan" ada mengangkat sisi kemiskinan, penyakit yang diderita seseorang, kini hilang pada program "Manusia Indonesia".

Diproduksi oleh Current Affair, ditayangkan setiap hari Senin – Jumat pukul 13.30 – 14.00 wib, tayang mulai tanggal 4 Juli 2011. Kini pada program "Manusia Indonesia" akan lebih mengangkat kepada Warga Indonesia yang memiliki inspirasi, prestasi, jasa, hal unik atau fenomenal, dan lain-lain yang pada intinya lebih kepada potret-potret manusia yang memiliki hal-hal yang positif atau baik. Setiap episodenya, program "Manusia Indonesia" akan mengangkat satu topik yang akan dikupas selama 30 menit mengangkat profil seseorang sebagai tayangan yang baik dan menginspirasi.

Stop Press!



Merupakan tayangan investasi dan wawancara khusus kepada narasumber sebagai bentuk konfirmasi langsung terhadap fakta/temuan yang ada di lapangan. Fakta serta temuan yang telah dibahas dan diliput sebelumnya akan dikonfrontir langsung kepada narasumber yang bersangkutan untuk mendapatkan jawaban langsung yang akurat.

Di setiap episodenya, masalah akan dibahas dengan cerdas serta lugas dengan menghadirkan sejumlah narasumber yang kompeten dan kredibel.

Apa dan Siapa

Diproduksi oleh Current Affair, ditayangkan setiap hari Rabu pukul 19.30 – 20.30 wib, tayang mulai tanggal 22 Juni 2011. Program "Apa dan Siapa" termasuk program yang benar-benar baru di tvOne. Dikemas dalam format talkshow yang dipandu oleh Andrie Djarot selama 60 menit akan menemani pemirsa untuk mengangkat dan mengupas berbagai hal atau permasalahan yang terjadi pada Bangsa Indonesia dengan menghadirkan narasumber-narasumber yang tepat untuk mendapatkan sebuah titik temu dan solusi dari segala permasalahan tersebut.

Sport File

Diproduksi oleh Sport, ditayangkan setiap hari Senin – Jumat pukul 16.30 – 17.00 wib, tayang mulai tanggal 11 Juli 2011. Program "Sport File" merupakan salah satu program sport yang dikemas dalam bentuk tayangan-tayangan informasi baik dalam maupun luar negeri dengan mengangkat kasus-kasus dibidang olah raga yang mengandung inspirasi, prestasi, bahkan berita tentang kontroversi,

sampai seputar transfer pemain. Informasi yang diangkat tidak hanya sepak bola, tetapi seluruh cabang olah raga, termasuk informasi mengenai manajemen, kepemimpinan, seluruh informasi tentang olah raga akan dikupas disini. Setiap episode, program "sport file" akan mengangkat satu topik yang akan dikupas secara meluas sehingga pemirsa dapat menyimak secara keseluruhan dari topik yang diangkat.

Imperium



Imperium merupakan sebuah program dokumenter yang berisi peristiwa dan gejala ekonomi yang pernah terjadi, selain menyajikan sejarah penting lahirnya perusahaan-perusahaan yang secara global mempengaruhi perekonomian Indonesia dan dunia. Dengan menitikberatkan deskripsi sejarah ekonomi hingga menjadi acuan dan referensi berharga.

LIGA BBVA LALIGA

SAKSIKAN PERTANDINGAN LIGA SPANYOL NOVEMBER 2011

LIVE

BARCELONA	-	MALLORCA
REAL SOCIEDAD	-	REAL MADRID
ATHLETIC	-	BARCELONA
REAL MADRID	-	OSASUNA
BARCELONA	-	ZARAGOZA
VALENCIA	-	REAL MADRID
GETAFE	-	BARCELONA
REAL MADRID	-	ATHLETIC

SETIAP SABTU, MINGGU & SENIN

tvone news+sports

Wawancara Dengan Grace Natalie Dan Suhardi Buddy

Pengalaman Berkesan Saat Meliput Royal Wedding Keluarga Kerajaan Inggris

Bisa ceritakan awal mulanya terjun menjadi wartawan ?

Berkecimpung di dunia jurnalis terjadi tanpa sengaja, karena pada dasarnya aku kuliah akuntansi. Waktu itu awalnya aku ikut lomba pada salah satu TV Swasta Nasional (SCTV) dengan programnya SCTV Goes to Campus (menuju layar liputan 6) dari lomba itu mereka tertarik dan aku ditawarkan bekerja di situ. Saat itu aku bekerja sambil kuliah, karena cita-citanya memang mau jadi akuntan dan coba-coba terjun ke dunia jurnalistik, karena kalau memang tidak cocok bisa balik lagi ke cita-cita awal.

Itu cita-cita mbak Grace ?

Tidak, tidak pernah terpikir untuk bekerja sebagai Jurnalis.

Sebagai anak pertama dari 3 bersaudara, berkecimpung di dunia jurnalistik apakah tidak menimbulkan kekhawatiran tersendiri buat kalangan keluarga mbak Grace ? apalagi bila diminta untuk meliput di daerah konflik (kalau tidak salah dulu pernah ke Dili, Timor Leste dan meliput teroris bersama Ecep S. Yasa) ?

Pada awalnya keluarga sangat khawatir tapi karena sekarang sudah terbiasa dan tahu cara kerjanya serta selama ini baik-baik saja, jadi khawatir itu masih tetap ada tapi tidak berlebihan. Kalau akan melaksanakan liputan yang berbahaya biasanya aku tidak cerita dulu nanti kalau sudah selesai baru cerita-cerita, apa lagi mami aku, beliau yang sangat mengkhawatirkan aku. Seperti liputan teroris, mami yang paling takut ada apa-apa, aku pikir kalau mami seperti itu wajar dan aku mensiasatinya dengan tidak bercerita secara detail.

Keluarga selalu mendukung mbak Grace ?

Orang tua cukup membebaskan aku, apalagi waktu pertama kali liputan kaget sekaligus kasihan melihat cara dan jam kerja yang panjang. Waktu itu aku mengurus liputan Buser, keluar masuk kantor polisi, masuk malam dan pulang pagi. Mereka kaget melihat rutinitas seperti itu, apalagi dalam keluargaku tidak ada yang pernah jadi wartawan. Kegiatan liburan Keluarga saja aku lebih sering tidak ikut dan terlibat, tapi

walaupun begitu keluarga melihat aku menikmati pekerjaanku, jadi untuk mereka sudah tidak masalah.

Belum lama ini ada pernikahan akbar di Kerajaan Inggris, dan mbak Grace terlibat untuk mengabadikannya dalam liputan, apa komentarnya tentang kesempatan langka itu ?

Senang sekali aku bisa meliput, karena ini sebuah pernikahan akbar yg sangat jarang sekali, setelah dulu ada Putri Diana, sekarang anaknya (Pangeran William), mungkin dua puluh tahun yang akan datang anak dari pangeran William, jadi bukan hanya orang — orang jurnalis saja yang berkeinginan mengabadikan peristiwa besar tersebut, orang-orang biasa (sipil) juga ingin

menyaksikannya langsung.

Lalu bagaimana proses pemilihan siapa yang berangkat meliput?

Kalau seleksi siapa saja yang akan berangkat aku tidak tahu detail prosesnya seperti apa, pastinya mereka ada rapat redaksi dan sekaligus menentukan siapa yang akan berangkat.

Setelah redaksi memilih mbak Grace dan mas Suhardi Buddy untuk meliput perhelatan itu, gimana perasaannya?

Senang banget pastinya, lalu langsung sibuk mempersiapkan segala keperluan untuk di sana. Apalagi liputan live kita banyak sekali dan biaya untuk live mahal sekali, jadi langsung riset selagi ada waktu kosong.

Persiapan apa yang mbak lakukan di Indonesia sebelum berangkat ke Inggris ?

Yang pasti mulai mencari materi untuk live, riset, Searching, hunting tempat. Merencanakan siapa nanti yang akan kita bawa live, nara sumber, koordinasi dengan awak BBC di sana. Selain perlengkapan perorangan, lumayan banyak hal lainnya, apalagi kita disana selama 10 hari.

Dalam peliputan mbak Grace dan tim bebas menentukan atau menunggu kordinasi dengan Jakarta? siapa yang membantu saat di sana dalam mengumpulkan materi berita?

Bebas, konten berita kita yang cari, menentukan agenda yang akan ditayangkan dan mengakomodir keinginan dari Jakarta karena kita harus Live di Kabar Siang dan Kabar Petang. Begitu disana kondisinya sudah seperti ini : tv tetangga bawa 3 tim dan mereka sudah lebih dulu hadir, kita sempat merasa terganggu. Mereka sudah melakukan live duluan, pada hari H banyak sekali siaran langsungnya. Selain menentukan materi live, kita juga melakukan liputan, dan harus memikirkan materi siaran selanjutnya, nara sumber kita siapa saja, lalu kita harus cari orang BBC yang bisa kita ajak sebagai co host. Kita dibantu orang Indonesia yang berdomisili disana sebagai petunjuk arah saja, dan dia bukan seorang jurnalis.

Sebagai salah satu perwakilan jurnalis dari





Grace Natalie saat meliput langsung The Royal Wedding keluarga Kerajaan Inggris Pangeran William dan Kate Middleton dari London.

Indonesia dalam meliput hari Pernikahan tersebut adakah mbak dan tim merasakan kekhawatiran dalam penyampaian kontennya?

Sempat ada rasa khawatir sebab segala hal kecil mengenai Kerajaan Inggris sudah dikemukakan, karena media massa di sana sangat detail dalam menggali informasi, seperti saudara-saudaranya Kate yang jauh dan yang pernah masuk penjara saja mereka tahu. Apalagi tv tetangga datang dan live lebih dulu. Syukur di sini kita dapat arahan dari Kang Nur, yang jadi Guide line, agar liputan kita mempunyai keterkaitan dengan Indonesia, banyak juga keberuntungan — keberuntungan, seperti saat kita lagi menelusuri jalan kita ketemu mbak Yeni Rachman kita ajak siaran langsung bareng, lalu ketemu Orang — orang Indonesia yang belajar disana. Kita coba gali dengan yang ada keterkaitannya dengan Indonesia.

Boleh tahu mbak pada hari H-nya Share dan Rating tvOne berapa? dan penilaian mbak terhadap hasil dari Share dan Ratingnya Liputan tersebut ?

Hasilnya lumayan, kalau tidak salah di atas 3, dengan jumlah personil yang terbatas (bila dibanding dengan tv tetangga) dan kita datangnya paling akhir, lalu mereka juga sudah live lebih dulu, kata orang kantor juga rating tertinggi dari royal wedding adalah tvOne. Katanya juga baru kali ini di News ada Dask Khusus Royal Wedding.

Selama disana apakah ada yang terjadi di luar dugaan yang menjadi hal yang menarik untuk diliput?

Saat hari H, kita tidur di Tenda. Hahaha.. Sebenarnya yang tidur di tenda itu adalah orang — orang Fans Fanatic kerajaan yang ingin melihat paling depan proses pernikahan. Soalnya kita bedanya 5 jam antara Jakarta — London, dari pada tidak terkejar waktu siarannya lebih baik kita ikut buka tenda di sana. Karena tempat kita bermalam juga jauh dan tempat turunnya kendaraan juga jauh, karena banyak jalan yang ditutup, jadi diputuskan kita beli tenda lalu bermalam di tenda.

Dalam perizinan dan birokrasi, cukup ketatkah kerajaan Inggris memberlakukan aturan terhadap para jurnalis yang meliput, apakah ada perbedaan perlakuan antara Jurnalis dari Eropa dan Asia ?

Saat kita mau masuk di airport itu banyak pertanyaan dalam pemeriksaannya. Tapi kita sempat kucing — kucingan waktu siaran di jalan, waktu kita mau siaran langsung di depan Gereja, di trotoarnya tapi ternyata disana trotoarnya

punya gereja (pemilik gedung) jadi kita harus izin dengan pemilik gedung. Jadi mesti pintar — pintar cari tempat yang netral, di tempat umum, seperti di tengah pembatas jalan yang trotoarnya sedikit lebih besar, kita bersiaran disitu. Kalau perbedaan sepertinya tidak ada., malah banyak wartawan asing yang menuju tenda kita, wawancara kita, mereka takjub ada media dari Indonesia yg jauh — jauh meliput ke Inggris.

Kalau kita lihat dan perhatikan dari semua liputan mengenai Royal Wedding kemarin sepertinya masyarakat di Inggris terutama di London terlihat antusia dan sepertinya hampir luput dari pemberitaan bahwa tidak ada kelompok masyarakat di Inggris yang kontra dengan Pernikahan tersebut, karena konon menelan biaya sebesar Rp. 500 Miliar, apa lagi yang kita tahu Negara Inggris sedang mengalami krisis Ekonomi, apakah mbak melihat ada kelompok masyarakat yang kontra akan pelaksanaan Royal Wedding tersebut ?

Ada sih, ada beberapa orang-orang yang kontra dengan pelaksanaan Royal Wedding tersebut, tetapi dari pihak kerajaan tegas — tegas memberitahu bahwa semua biaya dikeluarkan dari kas kerajaan bukan dari Negara. Tapi memang pada hari H, hal tersebut tertutup oleh euforia pernikahan.

Disana pastinya bertemu dan bercengkrama dengan seluruh jurnalis dunia, yang paling siap itu dari media mana ?

Jelas BBC, dia yang sangat hebat persiapan liputannya, dia itu satu satunya televisi yang boleh meliput sampai ke dalam. Tidak ada satupun yang luput dari kamera BBC, tidak tahu dia taruh berapa banyak kamera dan orangnya. Dari keluarga mulai keluar dari Istana, diperjalanan sampai ke dalam Gereja waktu pemberkatan dan yang luar biasanya kegiatan tersebut sangat tepat waktu, sesuai jadwal yg ada.

Dari antara para undangan saat itu, siapa yang paling ditunggu ?

David Beckham, Hehehe

Apa momen yg paling disukai saat pernikahan William — Kate berlangsung ?

Saat mereka berciuman

Menurut mbak, Liputan mana yang paling memuaskan pada momen di pernikahan William — Kate itu berlangsung ??

Saya suka semuanya, apalagi pas di Hari H-nya.



3000 Orang Ikuti VIVAnews Fun Bike

Untuk kedua kalinya VIVAnews.com melakukan Kegiatan sepeda santai atau fun bike, dengan tajuk “Go Online, Go Green, Gowes” pada hari Minggu 10 Juli 2011. Sekitar 3.000 peserta memeriahkan acara ini.

Para peserta dilepas oleh Pemimpin Redaksi VIVAnews.com, Karaniya Dharmasaputra, dari pelataran parkir The Sultan Hotel Jakarta. Kegiatan yang diselenggarakan demi kepedulian pada lingkungan ini mengambil rute menuju, Bundaran Hotel Indonesia, Patung Pemuda dan kembali lagi ke Senayan. Komunitas sepeda dari berbagai daerah di Jabodetabek juga turut dalam kegiatan ini.

Yang membedakan acara ini dari yang sebelumnya adalah sebagian dari uang registrasi peserta akan disumbangkan untuk pembelian alat bantu dengar bagi anak-anak tuna rungu dari Yayasan Santi Rama yang berada di kawasan Cipete pada Hari Anak Nasional yang jatuh pada tanggal 23 Juli 2011.

Acara ini juga dimeriahkan Grup band “Gruvi”. Banyak door prize menarik yang bagikan oleh VIVAnews seperti iPad 2, Tablet Archos 16 GB, sepeda MTB, tiket Garuda Indonesia, modem, HP Esia, sepatu Sport, tiket dufan, dan hadiah lainnya.

Kegiatan bersepeda ini merupakan bentuk dukungan VIVAnews.com terhadap program pemerintah DKI Jakarta yakni Hari Bebas Kendaraan Bermotor atau Car Free Day mulai pukul 06.00–12.00 WIB di kawasan Sudirman–MH Thamrin sampai kawasan Monas.

Seperti diketahui bahwa Car Free Day dilakukan untuk pemulihan kualitas udara dan ekosistem yang ada, sesuai dengan amanat Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2005 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Car Free Day yang sudah lama berlaku di sejumlah ruas jalan di ibukota dinilai cukup efektif dalam upaya pemulihan mutu udara di kawasan tertentu. Hal tersebut terlihat dari persentase penurunan konsentrasi pencemaran udara.

Harapannya, kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan beralih menggunakan angkutan umum atau angkutan ramah lingkungan seperti sepeda. Selain itu, seperti yang disampaikan oleh Karaniya Dharmasaputra pada saat melepas peserta funbike, acara komunitas akan terus digelar secara rutin oleh VIVAnews.com. Menginjak usianya di 2,5 tahun VIVAnews.com tak hanya menjadi portal berita melainkan juga portal komunitas. [/ADR/]



Berbagi keceriaan, berbagi hadiah dan doorprize.



Keceriaan para peserta yang mengikuti Vivanews Fun Bike

Technology as Science and Fun

Mahasiswa Binus Menimba Ilmu di VIVAnews.com



Para peserta Workshop Technology As Science and Fun to bersama dengan tim VIVAnews.com di kantor VIVAnews, Menara Standard Chartered

Perkembangan dunia IT yang semakin pesat di Indonesia telah memotivasi sekelompok kaum muda yang tergabung dalam UKM Bina Nusantara Computer Club (BNCC) untuk bertandang ke kantor redaksi VIVAnews.com. Tujuannya tak lain adalah ingin menambah wawasan para anggotanya tentang bagaimana penerapan IT pada lingkungan masyarakat khususnya perusahaan media online dengan basis IT seperti PT VIVA Media Baru.



Direktur IT VIVAnews.com, Ady Pangerang, menyerahkan sertifikat workshop kepada Kordinator UKM Bina Nusantara Computer Club

PT VIVA Media Baru yang diwakili oleh Ady Pangerang, Direktur IT, berkesempatan menyambut dan memperkenalkan VIVAnews.com kepada peserta kunjungan dari BNCC. Diskusi hangat yang mengulas tentang seluk beluk IT pada new media berlangsung selama kurang lebih 3 jam. Mengusung tema 'Technology as Science and Fun', sebanyak kurang lebih 25 peserta kunjungan 'Member Forum Rally 2011' sangat antusias menyimak pemaparan dari Ady Pangerang.

Sebagai portal berita yang sedang tumbuh pesat, VIVAnews.com selalu terbuka kepada antusiasme mahasiswa atau lembaga yang ingin berdiskusi dan berbagi pengalaman. Diakhiri dengan sesi tanya jawab, pembagian merchandise, dan penyerahan piagam terimakasih, VIVAnews.com mengharapkan adanya kunjungan-kunjungan serupa di masa yang akan datang. [/Gal/]

Sebuah Mimpi Kembali Menjadi Kenyataan

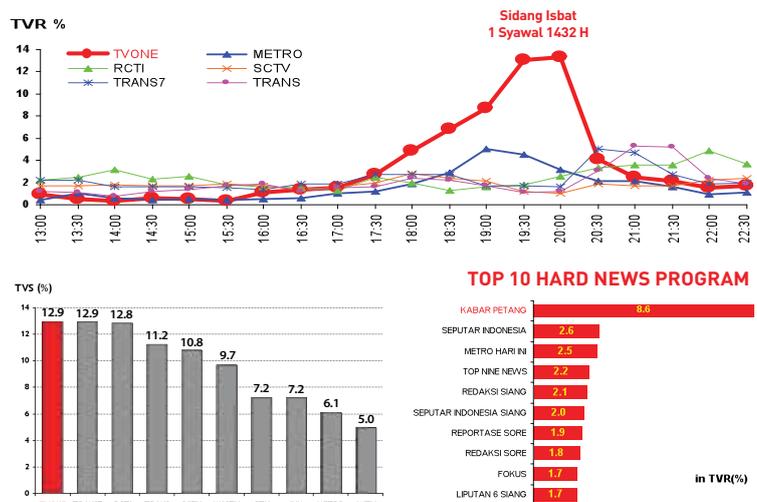
Mimpi berada di urutan pertama (meski cuma untuk satu hari) itu terjadi saat Kabar Petang menayangkan siaran langsung sidang itsbat penentuan 1 Syawal 1432 H. Rating 8,6 dan share sebesar 33,2 Kabar Petang hari itu (Senin, 29 Agustus 2011) mampu mendongkrak posisi tvOne menjadi nomor satu dengan mendapat share station sebesar 15,3 (20+ AB - 10 cities AC Nielsen).

Dari awal, teman-teman redaksi Kabar Petang sudah menduga bahwa sidang itsbat kali ini akan mendapat perhatian penuh dari masyarakat (dan pastinya juga Metro TV) karena adanya kemungkinan hasil akhir yang berbeda antara yang diumumkan pemerintah dengan yang ada di kalender umum serta diantara ormas Islam sendiri. Meski Metro TV sempat lebih dahulu menayangkan program Breaking News (padahal di ruang sidang masih belum ada aktifitas apapun) teman-teman redaksi punya keyakinan bahwa penonton akan tetap memilih dan stay tune di channel tvOne.

Resepnya adalah tanpa menayangkan commercial break selama sidang berlangsung (sekitar 50 menit). Dan resep itu terbukti ampuh, karena dari hasil tracking minutes by minutes, penonton tvOne tidak bergeser dan justru bertambah saat Metro TV menayangkan dua kali commercial break.

Teman-teman redaksi menyadari, raihan rating dan share serta kepercayaan masyarakat tersebut tidaklah mudah untuk dicapai. Tidak semata hanya dengan mengandalkan resep diatas dan juga tidak akan mudah dicapai dalam hitungan satu hari tersebut saja. Namun pastinya harus dilalui dengan penuh perjuangan, pengorbanan dan pembuktian di segenap lini. Tak jarang dalam perang menghadapi para kompetitor, kita harus mengerahkan segenap kemampuan terbaik untuk mengalahkan mereka. Tak hanya dari luar, terkadang dari dalam diri kita sendiri juga masih banyak pertanyaan yang belum mendapatkan jawaban. Namun, dengan bergandeng tangan dan saling percaya satu sama lain, setiap serangan itu bisa kita patahkan. Setiap tantangan bisa kita selesaikan. Dan setiap rintangan pasti bisa kita taklukkan.

tvOne Menjadi TV No.1 dengan Audience Share 12.9% Senin, 29 Agustus 2011: Sidang Isbat Penetapan 1 Syawal 1432 H



Source: Nielsen Audience Measurement, 10 Cities, 15+ ABC1 (Mon, 29 Aug 2011)

Kalau sudah begini apalagi yang harus kita lakukan? Ya bekerja lebih optimal lagi, mencapai hasil sebaik mungkin, buat diri kita, perusahaan dan orang-orang di sekitar kita agar lebih sering lagi mimpi-mimpi kita bisa terpenuhi. [/Merdi Sofansyah/]

Sahur On The Road VIVAnews.com

Komunitas motor VIVAnews, VIVAbikers dan ARC (ANTV Riders Community) menggelar Sahur On The Road (SOTR). Kegiatan dilaksanakan atas dukungan Bank Muamalat.

Acara SOTR digelar pada Sabtu, 13 Agustus 2011 yang diawali dengan memberikan santapan sahur kepada petugas yang bekerja malam seperti petugas Pemadam Kebakaran, Kepolisian dan penjaga pintu rel kereta tapi. Tim mulai bergerak sekitar pukul 00.00 WIB dini hari.

Tim VIVAbikers yang terdiri dari 35 motor bergerak mulai dari kantor VIVAnews.com di Menara Standard Chartered, Jalan Satrio, Casablanca lalu menuju Gatot Subroto, Jalan Mampang Prapatan, berputar lagi di Gatot Subroto hingga menyusuri Jalan HR Rasuna Said. Setelah itu memutar hingga ke Jalan Latuharhari dan menuju kantor ANTV di Epicentrum, Kuningan, Untuk bergabung dengan ANTV Riders Community (ARC) yang sudah menunggu kehadiran VIVAbikers.

Sesampainya di Epicentrum VIVAbikers bergabung dengan ANTV Riders Community (ARC). Bergabungnya dua klub motor ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi, terlebih lagi ANTV dan VIVAnews.com yang berada dalam satu grup, VIVA Group.

Sekitar pukul 02.00 WIB, VIVAbikers dan ARC bergerak menuju Yayasan Yatim Piatu Chairunnisa di kawasan Saharjo, Tebet Jakarta Selatan. Karena banyaknya peserta antrian kendaraan hingga mencapai hampir 1 kilometer.

Acara di Yayasan Yatim Piatu Chairunnisa makin meriah dengan hadirnya komedian seperti Ari Untung, Ade Namung dan Daus Mini. Kehadiran mereka sangat menghibur para anak-anak di panti asuhan tersebut. Selain memberikan hidangan santap sahur, acara ini juga diisi dengan ceramah agama dan bagi-bagi hadiah dari VIVAnews.com dan ANTV [Maryadie/]



SOTR (Sahur On The Road) VIVA Bikers dan ANTV Riders Community bersilaturahmi mengunjungi Yayasan Yatim Piatu Chairunnisa Tebet, Polsek Tanah Abang, penjaga pintu rel kereta api, dan pemadam kebakaran.



Menurut Tony Buzan (*Use Your Head: 1993*), seseorang yang ‘hebat’ secara akademis pada umumnya sangat kuat dalam logika, kata, daftar, angka, linieritas, analisis dan sejenisnya. Itu adalah hasil aktivitas otak kiri manusia. Sementara otak kanan diidentifikasi dengan kreatifitas, mempunyai kemampuan komunikasi linguistik, menangani nada, imajinasi, angan-angan, warna, kesadaran ruang dan dimensi.

Tidak dapat dipungkiri, setiap manusia memiliki kecenderungan masing-masing dalam penggunaan otak kanan dan otak kiri. Hal ini bergantung pada banyak faktor yang mempengaruhi pribadi manusia tersebut sejak kecil bahkan sejak dalam kandungan. Kecenderungan berpikir menggunakan otak kanan atau otak kiri merupakan hasil dari suatu proses selama kehidupan pribadi tersebut berlangsung yang tentunya menjadi berkah dari Sang Maha Pencipta.

Untuk memahami fungsi otak kita, perhatikan uraian berikut:

Otak kanan — KREATIF — bentuk, intuisi, lagu/musik, warna, simbol, gambar, imajinasi, khayalan

Otak kiri — ANALITIK — eksakta, matematika, logika, angka-angka, urutan-urutan, penilaian, analisis, linier

Seseorang yang memilih jurusan akademis, profesi, pekerjaan atau hobby akan ideal apabila memahami kemampuan dan kekuatan penggunaan salah satu bagian dari otaknya. Tentu saja juga diimbangi dengan pemakaian

bagian otak lainnya agar seluruh bagian otak tetap dalam kemampuan yang optimal.

Keseimbangan penggunaan seluruh bagian otak sangat penting untuk mencegah penyusutan (artropi) otak kanan atau otak kiri. Penderita artropi otak kanan biasanya disebabkan otak kirinya terlalu dominan, contohnya seorang yang pandai sekali berhitung dan pelajaran-pelajaran eksakta tetapi takut bergaul bahkan cenderung penyendiri. Sebaliknya, orang yang malas berpikir tentang hal-hal yang mendetail dan lebih memilih garis besarnya saja adalah salah satu ciri orang yang terkena artropi otak kiri yaitu pemakaian otak kanan yang terlalu dominan.

Mari kita mencoba test konflik antara otak kanan dan otak kiri menggunakan tabel di bawah ini:

KUNING	ORANGE	BIRU
HITAM	HIJAU	MERAH
KUNING	UNGU	MERAH
ORANGE	HIJAU	KUNING

Test: Ucapkan Warnanya bukan tulisannya...
OTAK KANAN BERUSAHA MENGUCAPKAN WARNANYA
OTAK KIRI BERUSAHA MEMBACA KATA-KATANYA

Coba anda perhatikan tulisan-tulisan di atas yang menyatakan warna (kuning, orange, biru, hitam, dan selanjutnya), kemudian sebutkanlah warnanya bukan menyebutkan tulisannya. Akan terjadi konflik antara otak kanan dan otak kiri: otak kanan anda berusaha menyebutkan warnanya, tetapi otak kiri anda tetap membaca tulisannya ! [/lia/]

Dari berbagai sumber



SUSUNAN PENGURUS

MEDIA

Dewan Penasehat : 1. Anindya N. Bakrie
2. Erick Thohir

Dewan Pembina : 1. A. Ardiansyah Bakrie
2. Dudi Hendrakusuma
3. Charlie Kasim
4. Harlin E. Rahardjo

Koordinator : 1. Neil R. Tobing
2. Jimmy Sameylanda

Pemimpin Redaksi : 1. Zoraya Perucha
2. Raldy Doy
3. Adrian Ariez
4. Imelda Tambunan

Tim Media VIVA : 1. Yasmin Sanad
2. Jade Irfianta
3. Hamim
4. Lia Sugihartini
5. Dera Fitri A.H
6. Dian Puspitasari
7. Dino Geofanni
8. Suwarjono
9. Tri Jaya Daru
10. Ira Diana
11. Hyang Wahyuningrum



antv

tvOne

vivanews.com